

**KECEMASAN DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR BAYI PADA MASA PANDEMI COVID-19**

<i>Heni Eka Puji Lestari<sup>1*</sup>, Asasih Villasari<sup>1</sup>, Kartika<sup>2</sup></i>	470-479
<b>LITERATURE REVIEW PENERIMAAN E-HEALTH DI INSTITUSI PELAYANAN KESEHATAN DASAR 1 JULI 2020 30 SEPTEMBER 2020</b>	
<i>Willy Sukma Wati, Enny Rachmani<sup>*</sup></i>	480-499
<b>HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU IBU TERHADAP PENCEGAHAN COVID-19 PADA MASA KANAK-KANAK</b>	
<i>Haninda Ruwaiddah<sup>1</sup>, Karina Nur Ramadhanintyas<sup>2</sup>, Riska Ratnawati<sup>3</sup></i>	500-508
<b>TELOGOREJO HOSPITAL BED PREDICTION 2021-2022</b>	
<i>Nias Amelia Rahmawati<sup>1</sup>, Evina Widianawati<sup>2*</sup>, Suyoko<sup>3</sup>, Widya Ratna Wulan<sup>4</sup></i>	509-517
<b>JENIS KELAMIN, USIA DAN PENDIDIKAN DENGAN PERILAKU PENGGUNAAN INTERNET PADA TENAGA KESEHATAN DI PUSKESMAS KOTA SEMARANG</b>	
<i>Sylvia Anjani<sup>1*</sup>, Enny Rachmani<sup>1</sup>, Fitria Wulandari<sup>1</sup>, Faik Agiwahyuanto<sup>1</sup></i>	518-531
<b>KESEHATAN KESELAMATAN KERJA PETUGAS FILLING UNIT REKAM MEDIS "STUDI KASUS DI RUMAH SAKIT KABUPATEN TEGAL"</b>	
<i>Fitria wulandari<sup>1</sup>, Sylvia Anjani<sup>2</sup>, Prasasti Wiselia<sup>3</sup>, Aprilia ayu Fadhollah<sup>4</sup></i>	532-538
<b>INTERVENSI GIZI SPESIFIK PENCEGAHAN STUNTING PADA BALITA 24-59 BULAN DI PUSKESMAS SURADADI KABUPATEN TEGAL</b>	
<i>Venny Riska Utami<sup>1</sup>, Vilda Ana Veria Setyawati<sup>2*</sup></i>	539-548
<b>CASE STUDY: KEJADIAN PASIEN COVID-19 LANSIA DI RS X JAWA TENGAH</b>	
<i><sup>1</sup>Carollina Ratna Fatika, <sup>2</sup>Evina Widianawati</i>	549-560
<b>FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTIK PENCEGAHAN COVID-19 DI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN 2021</b>	
<i>Riska Safrida<sup>1</sup>, Yusthin M. Manglapy, S.K.M., M.Kes<sup>2*</sup></i>	561-569
<b>POTENSIAL OPINI MASYARAKAT DALAM KONTEN SOSIAL MEDIA MENIMBULKAN HESITENCY TERHADAP VAKSIN COVID 19: A LITERATURE REVIEW</b>	
<i>Yessy Fitriani<sup>1*</sup>, Yoslien Soepamena<sup>2</sup></i>	570-583
<b>HUBUNGAN ANTARA PERILAKU PENCARIAN INFORMASI KESEHATAN SELAMA PANDEMI COVID-19 TERHADAP KESEHATAN MENTAL MASYARAKAT KECAMATAN SUMBER KABUPATEN CIREBON</b>	
<i>Khaifa Ma'sya<sup>1</sup>, Sri Handayani, S.K.M., M.Kes<sup>2</sup></i>	584-593
<b>IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KENDALI MUTU DAN KENDALI BIAYA DALAM ERA JAMINAN KESEHATAN NASIONAL</b>	
<i>Shelvy Haria Roza<sup>1</sup>, Kamal Kasra<sup>2</sup>, Annisa Rahmayona<sup>3</sup></i>	594-610
<b>ANALYSIS OF FACTORS RELATED TO COMPLIANCE WITH THE USE OF PERSONAL PROTECTIVE EQUIPMENT (PPE) ON CONSTRUCTION WORKERS AT PT.JAYA KUSUMA SARANA (PT. JKS)</b>	
<i>Desy Ayu Arifin<sup>1</sup>, Ratih Pramitasari<sup>2*</sup>, Kristin Ishak Kurnia Dwi<sup>3</sup>, Anyelir Khailla Eurissetaqtha<sup>4</sup></i>	611-618
<b>FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TERJADINYA STRES KERJA PADA PEKERJA WANITA YANG MENJALANI WORK FROM HOME SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI DKI JAKARTA</b>	
<i>Choirunisha Nandy Iskandar<sup>1</sup>, Dian Puspitaningtyas Laksana<sup>2*</sup></i>	619-626
<b>PERUBAHAN RERATA SKOR NYERI PUNGGUNG PADA IBU HAMIL TRIMESTER III SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN MASSAGE EFFLEURAGE</b>	
<i>Tri Nanda Sukma Nur Fatimah<sup>1*</sup>, Ima Syamrotul Muflihah<sup>2</sup></i>	627-633
<b>ANALISIS PELEAKSANAAN TUJUH LANGKAH MENUJU KESELAMATAN PASIEN DI PUSKESMAS LEBDOSARI SEMARANG</b>	
<i>Riky Setiawan<sup>1</sup>, Ririn Nurmandhani<sup>1*</sup>, Zhulian Alvandi Aphare<sup>1</sup></i>	634-645
<b>GAMBARAN PERAWATAN PASIEN COVID-19 DI RS DARURAT RUMAH DINAS WALIKOTA SEMARANG COVID-19 PATIENT TREATMENT IN EMERGENCY HOSPITAL AT THE SEMARANG MAYOR'S OFFICIAL HOUSE</b>	
<i>Almen Sestu Harefa<sup>1</sup>, Eti Rimawati<sup>2*</sup></i>	646-655
<b>KUALITAS PELAYANAN TEMPAT PENDAFTARAN PASIEN RAWAT JALAN TERHADAP KEPUASAN PASIEN DI RUMAH SAKIT PROVINSI JAWA BARAT: LITERATURE REVIEW</b>	
<i>Shinta Octaviasuni, Widya Ratna Wulan<sup>*</sup></i>	656-664
<b>PELAKSANAAN PELEPASAN INFORMASI MEDIS UNTUK KEPERLUAN ASURANSI KOMERSIAL DI RSI SULTAN AGUNG SEMARANG TAHUN 2021</b>	
<i>Novika Gema Palupi<sup>1*</sup>, Suyoko<sup>2</sup>, Maulana Tomy Abiyasa<sup>2</sup>, Retno Astuti Setijaningsih<sup>2</sup></i>	665-675
<b>ANALYSIS OF FACTORS RELATED TO THE RISK BEHAVIOR OF DIABETES MELLITUS IN SENIOR HIGH SCHOOL STUDENTS IN PEMALANG REGENCY BASED ON HEALTH BELIEF MODEL</b>	
<i>Rutri Vena<sup>1*</sup>, Aprianti<sup>1</sup></i>	676-686



---

**Volume 20, Nomor 2 (Suplemen 1)**

**Ketua Redaksi**

Dr. Drs. Slamet Isworo, M.Kes

**Penyunting**

Enny Rachmani, SKM, M.Kom, Ph.D

Dr. Drs. Slamet Isworo, M.Kes

Dr. dr. Zaenal Sugiyanto M.Kes

Dr. MG Catur Yuantari, SKM, M.Kes

Dr. Poerna Sri Oetari, S.Si, M.Si.Ling

Suharyo, SKM, M.Kes,

Eti Rimawati SKM, M.Kes

Kismi Mubarokah, SKM, M.Kes

Vilda Ana Veria, S.Gz, M.Gizi,

**Editor**

Fitria Wulandari, SKM, M.Kes

**Sekretariat**

Lice Sabata, SKM

**Desain Dan Layout**

Puput Nur Fajri, SKM

**Alamat Redaksi**

Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro Jl. Nakula I No. 5-11 Semarang

Telp/Fax. (024) 3549948

Email : visikes@fkes.dinus.ac.id

Website : [Http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/visikes/ndex](http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/visikes/)

---

**Visikes** Diterbitkan Mulai Maret 2002

Oleh Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro

## PERUBAHAN RERATA SKOR NYERI PUNGGUNG PADA IBU HAMIL TRIMESTER III SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN MASSAGE EFFLEURAGE

Tri Nanda Sukma Nur Fatimah<sup>1\*</sup>, Ima Syamrotul Mufliah<sup>2</sup>

Universitas Muhammadiyah Purwokerto

DOI:

Received  
Accepted  
Published

### ABSTRACT

*Background: pregnant women will lose their balance and they will tend to stretch their back and neck which may cause their lower backbend and their lower back muscles pulled which may inflict pain. Massase therapy is one of the non-pharmacological therapies that can reduce back pain for pregnant women, massage will reduce muscle tension and pain, increase mobility and improve blood circulation. Purpose: To find out the changes in the mean score of back pain in the third trimester of Pregnant Women before and effleurage massage in Wanatawang Village, Songgom Sub-district, Brebes Regency. Method: This was pre-experimental research with one group pretest-posttest design with 25 pregnant women as the respondents. The inclusion are pregnant women who have back pain. The data were collected using a questionnaire and analyzed using Wilcoxon signed-rank test. Results: The mean score before being given effleurage massage was 6.75 and changed to 3.56 after being given the massage with a scale of 3.91 and a p-value of 0.0000 (<0.05). The analysis results showed that there was a change of mean score before and after effleurage massage. Conclusion: effleurage massage was effective on the change of mean score of back pain in the third-trimester pregnant women.*

*Keywords: Effleurage Massage, Back Pain, Third Trimester Pregnant Women*

\*Corresponding author: E-mail: tnandaaa3@gmail.com

### PENDAHULUAN

Kehamilan adalah suatu keadaan di dalam rahim seorang wanita terdapat hasil konsepsi (pertemuan ovum dan spermatozoa). Kehamilan merupakan suatu proses yang alamiah dan fisiologis (Yanti, 2017).

Perut yang bertambah besar akan membuat ibu hamil kehilangan keseimbangannya. Akibat dari hal-hal tersebut, ibu hamil akan menarik punggung ke arah belakang dan melengkungkan leher. Dari posisi tubuh yang semacam ini akan menyebabkan punggung bagian

bawah melengkung, sedangkan otot- otot punggung akan tertarik sehingga timbul rasa nyeri (Pujiningsih, 2010). Postur tubuh yang tidak tepat akan memaksa peregangan tambahan dan kelelahan pada tubuh, terutama pada bagian tulang belakang sehingga akan menyebabkan terjadinya sakit atau nyeri pada bagian punggung ibu hamil. Nyeri punggung menjadi salah satu penyebab ketidaknyamanan trimester III.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes tahun 2020 total ibu hamil di Kecamatan Songgom berjumlah 1.567 dimana di Desa Wanatawang sejumlah 198 ibu hamil. Sebanyak 30 ibu hamil pada trimester 1, sebanyak 84 trimester 2 dan 94 ibu hamil pada trimester 3. Hasil wawancara mendalam pada ibu hamil trimester 3 didapatkan 90% ibu hamil mengalami ketidaknyamanan nyeri simfisis bagian bawah dan nyeri punggung dan 100% yang biasanya diberikan kompres dan dibawa tidur. Ibu hamil tersebut belum menggetahui *Massage Effleurage*.

Dampak keluhan nyeri punggung pada ibu hamil trimester III ibu merasa tidak nyaman beraktivitas atau aktivitas terganggu, mengalami perubahan bentuk struktur tubuh, mengalami nyeri punggung jangka panjang sehingga meningkatkan kecenderungan nyeri punggung pasca partum dan beresiko menderita trombosis vena (Hollingworrth, dkk, 2012).

Adanya sakit punggung dan ligament pada kehamilan tua disebabkan oleh

meningkatnya pergerakan pelvis terhadap pembesaran uterus. Bentuk tubuh selalu berubah menyesuaikan dengan pembesaran uterus kedepan karena tidak adanya otot abdomen (Sulistiyawati, 2011:64).

Penanganan pada nyeri punggung dapat berupa Pijat bagian tubuh belakang bawah sering dapat membantu menghilangkan lelah dan sakit otot. Masase merupakan metode pemijatan yang dapat meningkatkan relaksasi tubuh, sehingga efektif, aman, sederhana dan tidak menimbulkan efek merugikan bagi janin dan ibu (Cunningham, 2013).

*Effleurage massage* adalah bentuk massage dengan menggunakan telapak tangan yang memberi tekanan lembut ke atas permukaan tubuh dengan arah sirkular secara berulang. (Reeder, 2011) Massage ini bertujuan untuk untuk meningkatkan sirkulasi darah, memberi tekanan, dan menghangatkan otot abdomen serta meningkatkan relaksasi fisik dan mental. (Ekowati, 2012).

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *pre-experimental* menggunakan desain one group pretest – postest. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh ibu hamil trimester III di Wilayah Desa Wanatawang Kecamatan Songgom Kabupaten Brebes Pada Tahun 2021 berjumlah 94 ibu hamil.

Sampel adalah bagian populasi yang dipergunakan sebagai objek penelitian melalui sampling yang harus mewakili

kriteria (Nursalam, 2016). Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil trimester III. Penentuan sampel menggunakan perhitungan besar sampel menggunakan rumus besar sampel komparatif numerik-berpasangan-pengukuran berulang-dua kali pengukuran. Menurut (Sopiyudin, 2014). Jumlah sampel 25 ibu hamil trimester III.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar lebih cermat, lengkap dan sistematis (Notoatmodjo, 2010). *Instrumen variable independent* *Massage Effleurage* adalah dengan SOP (*Standar Operasional Procedure*). Instrumen variable Dependent pada nyeri punggung ibu hamil trimester III adalah lembar

kuisioner NRS (*Numeric Rating Scale*). Alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuisioner NRS (*Numeric Rating Scale*) dan Uji normalitas dengan *Shapiro Wilk* dan Uji *Wilcoxon Signed Rank*.

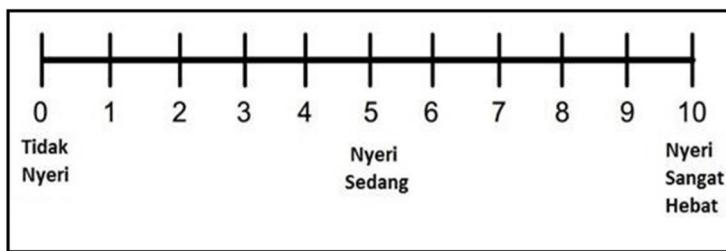
## HASIL

### 1. Data Penelitian

Sasaran penelitian adalah ibu hamil trimester III didesa Wanatawang kecamatan Songgom kabupaten Brebes, Yang mengalami nyeri punggung.

### 2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini meliputi: umur, Pendidikan, pekerjaan, karakteristik paritas pada ibu hamil trimester III didesa wanatawang kecamatan songgom kabupaten brebes.



Frekuensi(F)Persentase(100%)		
<b>Karakteristik Umur</b>		
<20 Tahun	0	0
20-25 Tahun	22	88
>35 Tahun	3	12
Total	25	100
<b>Karakteristik Pendidikan</b>		
SD	9	36
SMP	9	36
SLTA	6	24
S1	1	4
Total	25	100
<b>Karakteristik Pekerjaan</b>		
IRT	25	100

	Total	25	100
<b>Karakteristik Paritas</b>			
Primipara	15	60	
Multipara	10	40	
Total	25	100	

Data Penelitian 2021

Dari tabel 2.1 diatas menunjukan bahwa responden berusia 20-35 tahun yaitu 22 responden (88%), >35 tahun 3 responden (12%). 9 Responden berpendidikan SD (36%) dan 9 responden SMP (36%), 6 responden SLTA (24%), 1 responden (4%). pekerjaan responden adalah tidak bekerja atau IRT (Ibu Rumah Tangga)

sebesar 25 responden (100%). berdasarkan paritas responden Sebagian berparitas sebagai Primipara dengan 15 responden (60%), 10 responden multipara (40%).

### 3. Analisa Bivariat

Skor nyeri punggung pada ibu hamil trimester III sebelum dan sesudah diberikan *Massage Effleurage*.

	Rerata Sebelum	Rerata Sesudah
Mean	6,75	3,56
Maximum	8	5
Minimum	5	3

Data penelitian 2021

Tabel 2.2 menjelaskan bahwa rerata skor nyeri punggung pada ibu hamil trimester III sebelum diberikan *Massage Effleurage* adalah 6,75, Rerata skor sesudah diberikan *massage effleurage* adalah 3,56.

sesudah diberikan *massage effleurage* di desa wanatawang kecamatan songgom kabupaten brebes.

Tabel 2.3 Perbedaan Rerata Skor Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Trimester III Sebelum Dan Sesudah Diberikan *Massage Effleurage* di Desa Wanatawang Kecamatan Songgom Kabupaten Brebes.

### 4. Analisa Univariat

Analisis statistik untuk melihat perbedaan rerata skor nyeri punggung pada ibu hamil trimester III sebelum dan

	Rerata Skor Sebelum	Rerata Skor Sesudah	Perubahan Rerata Skor
<i>Mean</i>	6, 7 5	3,5 6	3,91
<i>Maximum</i>	8	5	4
<i>Minimum</i>	5	3	3

Uji statistic Wilcoxon signed ranktest Asymp Sigh 0,0000

Data penelitian 2021

Dari tabel diatas diperoleh hasil rerata sebelum 6,75 dan rerata sesudah 3,56 rata-rata perubahan dengan skala 3,91 dengan nilai *P value* 0,0000 ( $\alpha < 0,05$ ) yang artinya terdapat pengaruh antara variable independent dan variable dependent.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian pemberian massage effleurage selama 15 menit pada ibu hamil trimester III didapatkan hasil rerata sebelum diberikan *massage effleurage* 6,75. Rerata sesudah diberikan *massage effleurage* 3,56. Perubahan rerata sebelum 6,75 dan rerata sesudah 3,56 mengalami perubahan penurunan skor nyeri pada rata-rata 3,91. Dari hasil Analisa bivariat menggunakan uji *Wilcoxon signed rank* didapat 0,000 yaitu  $<0,05$  yang dapat dikatakan bahwa *massage effleurage* berpengaruh pada penurunan skor nyeri punggung pada ibu hamil trimester III.

Hal tersebut didukung dengan hasil penelitian Brayshaw (2010) dinyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi nyeri punggung pada ibu hamil yaitu aktivitas selama kehamilan, paritas, usia ibu. Dampak keluhan nyeri punggung pada ibu hamil trimester III ibu merasa tidak nyaman beraktivitas atau aktivitas terganggu,

mengalami perubahan bentuk struktur tubuh, mengalami nyeri punggung jangka panjang sehingga meningkatkan kecenderungan nyeri punggung pasca partum dan beresiko menderita trombosis vena (Hollingworrth, dkk, 2012).

Menurut penelitian Iin Setiawati 2019 Efektivitas Teknik *Massage Effleurage* Dan Teknik Relaksasi Punggung Pada Ibu Hamil Trimester III. pengaruh sebelum dan sesudah dilakukan teknik massage effleurage dan teknik relaksasi terhadap nyeri punggung pada ibu hamil trimester III di Socah Kabupaten Bangkalan. Hasil penelitian ini disarankan bagi ibu hamil trimester III untuk menerapkan metode ini saat mengalami nyeri punggung karena mudah dilakukan dan aman. Hasil uji *Wilcoxon*, pada kelompok *massage effleurage* didapatkan nilai *p-value*  $0,003 < 0,05$  dan kelompok Teknik relaksasi nilai *p-value*  $0,003 < 0,05$ . maka Ha diteima. Sehingga disimpulkan bahwa ada pengaruh sebelum dan sesudah dilakukan teknik *massage effleurage* dan teknik relaksasi terhadap nyeri punggung pada ibu hamil trimester III di Socah Kabupaten Bangkalan.

Nyeri punggung dapat di cegah dengan melakukan latihan-latihan tubuh selama hamil yaitu dengan teknik massage

effleurage teknik pemijatan pada daerah punggung atau sacrum dengan menggunakan pangkal telapak tangan tangan. Pengurutan dapat berupa meningkatkan relaksasi oto menenangkan ujung-ujung syarat dan menghilangkan nyeri. Dan teknik relaksasi membebaskan pikiran dan beban dari ketegangan yang dengan sengaja diupayakan dan dipraktikan. Kemampuan relaksasi secara sengaja dan sadar dapat dimanfaatkan sebagai pedoman mengurangi ketidaknyamanan yang normal sehubungan dengan kehamilan. (Salmah, dkk, 2010)

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. KESIMPULAN

1. Rerata skor sebelum diberikan massage effleurage pada ibu hamil trimester III adalah 6,75.
2. Rerata skor sesudah diberikan massage effleurage pada ibu hamil trimester III adalah 3,56.
3. Perbedaan rerata skor pada nyeri punggung pada ibu hamil trimester III sebelum dan sesudah diberikan massage effleurage adalah 3,91 dengan p-value 0,000 yaitu  $<0,05$  yang berarti terdapat pengaruh pada pemberian massage effleurage pada penurunan nyeri punggung pada ibu hamil trimester III di Desa Wanatawang Kecamatan Songgom Kabupaten Brebes.

### B. SARAN

Menjadi penelitian awal untuk dilakukan penelitian lanjut dengan mengembangkan beberapa variable

serta metode pelaksanaan dan evaluasinya

## DAFTAR PUSTAKA

1. Alimah, S. 2012. *Massage Exersice Therapy* Akademi fisioterapi. Surakarta Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet
2. Siregar, Syofian. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS. Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP.
3. Dahlan, Sopiyudin, 2014. *Statistika Untuk Kedokteran Dan Kesehatan*, Edisi. Jakarta
4. Maryunani, A. (2010). *Nyeri dalam Persalinan: Teknik & Cara Penanganannya*. Ed 1. Jakarta: Trans Info Media.
5. Wijanarko, Bambang & Slamet Riyadi. (2010). *Sport massage dan Praktik*, Ed 1. Surakarta: Yuma Pustaka.
6. Alimul H, A. Aziz. (2009). *Kebutuhan Dasar Manusia Aplikasi Konsep & Proses Keperawatan*, Ed 1. Jakarta: Salemba Medika. Fatmawati. (2017). Efektifitas Massage efflurage terhadap pengurangan sensasi rasa nyeri persalinan pada ibu primipara. *Journal of Issues in Midwifery Handayani R S, Mintarsih W dan Rohmantin Etin (2018). Perbandingan Pengaruh Aromaterapi Mawar Massage Effleurage Terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif. "Midwife Journal" Vol 4 No 02*

7. Wulandaril D A, & Putri V T A. (2018). Aplikasi Teknik Effleurage Sebagai Penatalaksanaan Nyeri Persalinan Ibu Bersalin di Bidan Mandiri Kecamatan Temblang. The 7th University Reserch Colloqium. STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta.
8. Setyawati, lin. (2019). Efektivitas Massage Effleurage dan Teknik Relaksasi Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Trimester III. Stikes Ngudia Husada Madura. Diakses pada tanggal 01 maret 2020